

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai survival pondok pesantren salafiyah di era modern di Pondok Pesantren Gedongsari Prambon Nganjuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.⁷¹ Menurut Deddy Mulyana dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, metode penelitian kualitatif tidak bergantung pada bukti yang didasarkan pada logika matematis, angka, atau metode statistik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis bentuk serta makna dari perilaku manusia, bukan mengonversinya ke dalam data kuantitatif.⁷²

Agar dapat berfungsi sebagai instrumen penelitian, seorang peneliti perlu memiliki pengetahuan teoritis dan wawasan yang luas. Dengan bekal tersebut, peneliti mampu mengajukan pertanyaan, menganalisis, mengamati, dan membangun pemahaman yang lebih jelas dan bermakna tentang situasi sosial yang diteliti.⁷³ Tentang survival pondok pesantren salafiyah di era modern di Pondok Pesantren Gedongsari Prambon Nganjuk. Data alami adalah data yang berkembang secara apa adanya tanpa intervensi dari peneliti. Kehadiran peneliti tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap dinamika dari objek yang diteliti.

⁷¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, 51.

⁷² Mulyana Deddy, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 150.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2019), 17.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai pengamat yang melakukan observasi mendalam terhadap objek penelitian. Dalam proses ini, kehadiran peneliti menjadi sangat penting dan krusial. Peneliti juga berfungsi sebagai kunci utama untuk mengungkap makna serta menjadi instrumen dalam pengumpulan data.⁷⁴ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke Pondok Pesantren Gedongsari Prambon Nganjuk untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Dalam pengumpulan data, peneliti membangun hubungan baik dengan informan agar data yang diperoleh valid. Peneliti akan hadir di ke Pondok Pesantren Gedongsari Prambon Nganjuk setelah mendapatkan izin, dengan mendatangi lokasi penelitian sesuai waktu yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian guna memperoleh informasi yang sesuai dengan konsep penelitian. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah ke Pondok Pesantren Gedongsari Prambon Nganjuk. Alasan Peneliti memilih ke Pondok Pesantren Gedongsari Prambon Nganjuk sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti menemukan hal yang menarik dan perlu dibahas. Pondok Pesantren Gedongsari Prambon Nganjuk mampu survive sampai sekarang pada era modern.

D. Sumber Data

Data adalah informasi faktual yang disusun dalam simbol tertentu untuk mewakili angka, tindakan, atau hal lainnya. Data merupakan fakta mentah dari hasil observasi lapangan, seperti angka, huruf, grafik, atau gambar, yang dapat diolah untuk

⁷⁴ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 116.

menghasilkan kesimpulan. Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁷⁵

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihipunk langsung oleh peneliti.⁷⁶ Data primer dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui wawancara pada Kepala pondok, Guru, tenaga pendidik, santri dan alumni Pondok Pesantren Gedongsari Prambon Nganjuk mengenai survival pondok pesantren salafiyah ditengah masyarakat modern di Pondok Pesantren Gedongsari Prambon Nganjuk.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya.⁷⁷ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari Pondok Pesantren Gedongsari Prambon Nganjuk mengenai keadaan Santri dan pondok di Pondok Pesantren Gedongsari Prambon Nganjuk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada Pengumpulan data merupakan tujuan utama dalam penelitian dan merupakan tahap yang paling penting dan strategis. Tanpa pemahaman tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang sesuai dengan

⁷⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 83

⁷⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

⁷⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 53

standar yang ditetapkan.⁷⁸ Dalam hal pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa metode yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sarana prasarana, keadaan lingkungan dan aspek lainnya yang ada di Pondok Pesantren Gedongsari Prambon Nganjuk. Dalam teknik observasi dapat menggunakan catatan-catatan atau lembar observasi yang berisi rencana pengamatan.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan melalui pertemuan tatap muka.⁷⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, di mana pertanyaan dan urutannya telah dipersiapkan sebelumnya. Ini berarti bahwa dalam penelitian, peneliti berinteraksi langsung dengan informan, mengajukan pertanyaan, dan menerima jawaban secara langsung. Data yang diperoleh dari jawaban tersebut kemudian dicatat dan diarsipkan untuk keperluan penelitian.

Wawancara akan dilakukan secara langsung dengan enam informan, yaitu Kepala Pondok, dua Pengurus Pondok, dan dua guru serta santri alumni. Wawancara ini bertujuan untuk memahami survival pondok pesantren salafiyah ditengah

⁷⁸ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 224

⁷⁹ Bachtar, Metode Penelitian Hukum, (Tangerang Selatan: Unpam Press, 2018), hal. 224.

masyarakat modern. Untuk meningkatkan kualitas wawancara, peneliti telah menyusun pedoman wawancara guna mempermudah proses pelaksanaan serta memastikan wawancara berjalan lancar dan terstruktur.

3. Dokumentasi

Studi dokumen adalah proses mengumpulkan dan memeriksa dokumen-dokumen yang dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁸⁰ Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan dokumen tertulis, seperti pedoman pembelajaran, jadwal, hasil evaluasi, dan lainnya. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan dokumen berbentuk gambar, seperti foto kegiatan pembelajaran dan materi visual lainnya yang ada di Pondok Pesantren Gedongsari Prambon Nganjuk.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama untuk mengumpulkan data adalah peneliti itu sendiri. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, serta meminta dan mencatat informasi yang diperlukan.⁸¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian Dalam penelitian ini, temuan atau data dianggap valid jika sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada objek penelitian dan tidak berbeda dari laporan peneliti. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti akan mengecek kredibilitas data melalui triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, referensi pendukung, dan *member check*.⁸² Triangulasi adalah teknik untuk memastikan keabsahan data dengan menggunakan sumber atau metode lain di luar data itu sendiri. Untuk memverifikasi

⁸⁰ Nur Solikin, Pengantar Metodologi Penelitian Hukum, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, Cet. I, 2021), hal. 119.

⁸¹ Sri Wahyuni Hasibuan dkk., *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah Ekonomi dan Bisnis*, 1 ed. (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 138,

⁸² Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2008), 121

kevalidan data lapangan, peneliti akan membandingkan informasi dari informan utama dengan sumber lainnya (*triangulasi sumber*). Selain itu, peneliti juga akan menerapkan berbagai teknik pengumpulan data (*triangulasi teknik*) dan memilih waktu pengamatan yang bervariasi di lapangan.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses menyusun dan mengorganisir data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tahapan ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori, penguraian ke dalam unit-unit, penyusunan sintesis, pengidentifikasian pola, pemilihan informasi penting untuk dipelajari, serta penyimpulan agar hasilnya mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain.⁸³ Analisis pada penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari dan melakukan telaah data dengan menggunakan tahapantahapan berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap pemilihan, pemfokusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah di lapangan yang ada di catatan-catatan tertulis. Dalam penelitian ini yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Gedongsari Prambon Nganjuk peneliti mencari data yang terfokus pada dampak sistem pembelajaran bandongan terhadap akhlak santri. Penyajian data mengacu pada kumpulan informasi yang terorganisir, yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan untuk menyatukan informasi yang tersusun dalam format yang koheren dan mudah dipahami.

⁸³ Bachtiar, Metode Penelitian Hukum, (Tangerang Selatan: Unpam Press, 2018), hal. 164

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menyusun kesimpulan adalah proses merumuskan keputusan serta memverifikasi data. Proses ini memerlukan pengujian terhadap validitas, keandalan, dan relevansi dari setiap makna yang muncul berdasarkan data tersebut.⁸⁴

Hasil dari penyederhanaan data yang telah dianalisis, yang melibatkan data dari wawancara dan observasi, berfokus pada penelitian survival pondok pesantren salafiyah di era modern di Pondok pesantren Gedongsari Prambon Nganjuk.

